

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan hak asuh anak apabila orang tua melalaikan kewajiban menurut Undang-Undang di Indonesia dan untuk menganalisis dasar pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan Putusan Nomor: 167/Pdt.G/2021/PN.Plk dan Putusan Nomor: 560/Pdt.G/2022/PN.Sby tentang Hak Asuh Anak. Rumusan masalah: Bagaimana Pengaturan hak asuh anak apabila orang tua melalaikan kewajiban menurut undang-undang di Indonesia dan Apa yang menjadi dasar pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan Putusan Nomor: 167/Pdt.G/2021/PN.Plk dan Putusan Nomor: 560/Pdt.G/2022/PN.Sby. Jenis Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah yuridis normatif. Menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statua aproach*), pendekatan konseptual (*conceptual aproach*), dan pendekatan kasus (*casse aproach*). Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan bahan hukum primer yang terdiri dari peraturan perundang-undangan, dan putusan hakim. Hasil Penelitian: Pertama, Putusan Nomor: 167/Pdt.G/2021/PN.Plk Hak asuh anak berumur 5 bulan diberikan kepada penggugat (kakek dan nenek) berdasarkan Pasal 47 dan 49 ayat (1) UU Perkawinan jo. Pasal 14 dan Pasal 26 UU Perlindungan Anak. Fakta persidangan Tergugat terbukti memiliki perilaku yang sangat buruk dibuktikan dari saksi-saksi dan alat bukti juga tidak mampu secara finansial untuk memenuhi kebutuhan anak. Kedua, Putusan Nomor 560/Pdt.G/2022/PN.Sby Hak Asuh Anak berumur 14 dan 8 tahun diberikan kepada Penggugat(ayah) berdasarkan pasal 41 dan 49 UU Perkawinan. Fakta persidangan menunjukkan bahwa dua anak dari pernikahan tersebut lebih senang ditinggal dengan Penggugat setelah perpisahan fisik antara Penggugat dan Tergugat. Dan demi kepentingan terbaik bagi anak.

Kata kunci: Hak Asuh Anak, Orang Tua, Melalaikan Kewajiban

ABSTRACT

This study aims to find out the regulation of child custody if parents neglect their obligations under the Law in Indonesia and to analyze the basis of the Judge's consideration in imposing Decision Number: 167/Pdt.G/2021/PN.Plk and Decision Number: 560/Pdt.G/2022/PN. Sby about Child Custody. Problem formulation: How to regulate child custody if parents neglect their obligations under the law in Indonesia and what is the basis for the Judge's consideration in imposing Decision Number: 167/Pdt.G/2021/PN.Plk and Decision Number: 560/Pdt.G/2022/PN. Sby. The type of research used in this thesis is normative juridical. Using a legislative approach (statua aproach), a conceptual approach (conceptual aproach), and a case approach (casse aproach). In this study, the author uses primary legal materials consisting of laws and regulations, and judges' decisions. Research Results: First, Decision Number: 167/Pdt.G/2021/PN.Plk Child custody 5 months old is given to the plaintiff (grandparents) based on Articles 47 and 49 paragraph (1) of the Marriage Law jo. Article 14 and Article 26 of the Child Protection Law. The fact of the Defendant's trial was proven to have very bad behavior as evidenced by the witnesses and evidence was also financially unable to meet the needs of the child. Second, Decision Number 560/Pdt.G/2022/PN. Sby Custody of 14 and 8-year-old children is given to the Plaintiff (father) based on articles 41 and 49 of the Marriage Law. The facts of the trial show that the two children from the marriage preferred to be left with the Plaintiff after the physical separation between the Plaintiff and the Defendant. And in the best interest of the child.

Keywords: Child Custody, Parents, Neglect of Obligations